

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED*
TERHADAP NILAI BELAJAR SISWA KELAS 4 DI SD ISLAM
AL FATTAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Reza Ayu Alfina

34301800059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* TERHADAP NILAI BELAJAR SISWA KELAS 4 DI SD ISLAM AL FATTAH

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Reza Ayu Alfina

34301800059

Menyetujui untuk diajukan pada ujian skripsi

Pembimbing I

Supriyanto, S.Pd., M.Pd.

NIK 211313013

Pembimbing II

Yunita Sari, S.Pd., M.Pd.

NIK 211316028

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Rida Furohika K, M.Pd.

NIK 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 DI SD ISLAM AL FATTAH

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Reza Ayu Alfina

34301800059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juli 2022

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai
persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUSAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd.

NIK 211315026

Penguji 1 : Sari Yustiana, S.Pd.,M.Pd

NIK 211316029

Penguji 2 : Yunita Sari, S.Pd., M.Pd

NIK 211315025

Penguji 3 : Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd.

NIK 211313013

Semarang, 26 Juli 2022

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dr. Turahmat, S. Pd., M.Pd.

NIK 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Reza Ayu Alfina

NIM : 34301800059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* Terhadap Nilai Belajar Siswa Kelas 4 di SD Islam Al Fattah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil dari karya tulis saya sendiri dan bukan dibuat orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 01 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Reza Ayu Alfina

NIM.34301800059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. Motto

” Berfikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.”

- Sayyidina Ali bin Abi Thalib -

B. Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Adhedhy Pambudhy dan Ibu Nur Syamsiah yang selalau memberikan seluruh cinta, doa, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa adik saya tersayang, Mahesa Denis Maulana yang selalu memberikan semangat dan juga doa.
2. Untuk dosen pembimbing Bapak Jupriyanto, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Yunita Sari S.Pd.,M.Pd.
3. Keluarga besar SD Islam Al Fattah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
4. Untuk teman-teman yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini, Tutik Muroiroh, Milatul Khasanah, Ervina Savitri dan Muhammad Anis,S.Pd serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Dan untuk teman-teman PGSD rombel B angkatan 2018.

ABSTRAK

Alfina, Reza Ayu. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* Terhadap Nilai Belajar Siswa Kelas 4 di SD Islam Al Fattah, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Jupriyanto, M.Pd., Pembimbing II : Yunita Sari., M.Pd.

Penelitian ini berfokus pada model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan siswa tidak tertarik dalam pembelajaran hal ini dapat mempengaruhi nilai belajar yang diperoleh siswa. Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa. Model pembelajaran *open ended* yaitu model pembelajaran yang didalamnya terdapat permasalahan dengan memiliki lebih dari satu solusi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain Quasi Eksperimental Design. Sample dari penelitian ini yaitu kelas 4 di SD Islam Al Fattah. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan uji normalitas pada pretest dan posttest berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest output SPSS pada kolom sig yang bernilai $0,187 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal, sedangkan dari hasil posttest output SPSS pada kolom sig yang bernilai $0,252 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Dari hasil uji hipotesis independent sample t test menunjukkan hasil sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima maka ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian ada uji hipotesis paired sample t test menunjukkan hasil sig. $(0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima maka ada pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa.

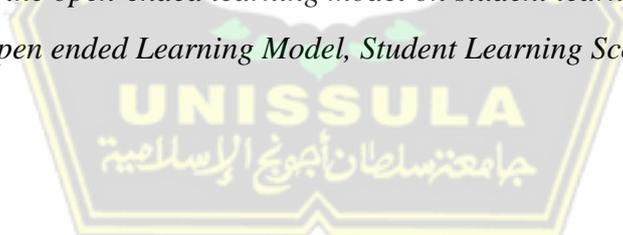
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Open ended*, Nilai Belajar Siswa

ABSTRACT

Alfina, Reza Ayu. 2022. The Influence of the Open ended Learning Model on the Learning Scores of Grade 4 Students at Al Fattah Islamic Elementary School, Thesis. Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University. Supervisor I : Jupriyanto, M.Pd., Supervisor II : Yunita Sari., M.Pd.

This research focuses on the learning model used in the learning process. The use of an inappropriate learning model causes students not to be interested in learning this can affect the learning scores obtained by students. The main purpose of this study is to determine the effect of the open-ended learning model on student learning scores. The open-ended learning model is a learning model in which there are problems with having more than one solution. This research is an experimental quantitative research using Quasi Experimental Design. The sample of this research is grade 4 at SD Islam Al Fattah. The results of the research that has been carried out normality tests on the pretest and posttest are normally distributed. This can be seen from the results of the pretest SPSS output in the sig column which has a value of $0.187 > 0.05$, which means the data is normally distributed, while from the results of the posttest SPSS output in the sig column which has a value of $0.252 > 0.05$, which means the data is normally distributed. From the results of the independent sample t test hypothesis test, it shows the results of sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ then H_0 is accepted so there is an average difference between the experimental class and the control class. Then there is the paired hypothesis test until the t test shows the results of sig. ($0.000 < 0.05$, then H_0 is accepted, so there is an effect of the open-ended learning model on student learning scores.

Keywords: *Open ended Learning Model, Student Learning Scores*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* Terhadap Nilai Belajar Kelas 4 di SD Islam Al Fattah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dengan demikian penulis penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Turahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung yang telah membantu kelengkapan administrasi skripsi ini.
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, M.Pd, selaku Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Islam Sultan Agung.
4. Jupriyanto, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dalam menyusun skripsi.
5. Yunita Sari., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dalam menyusun skripsi.

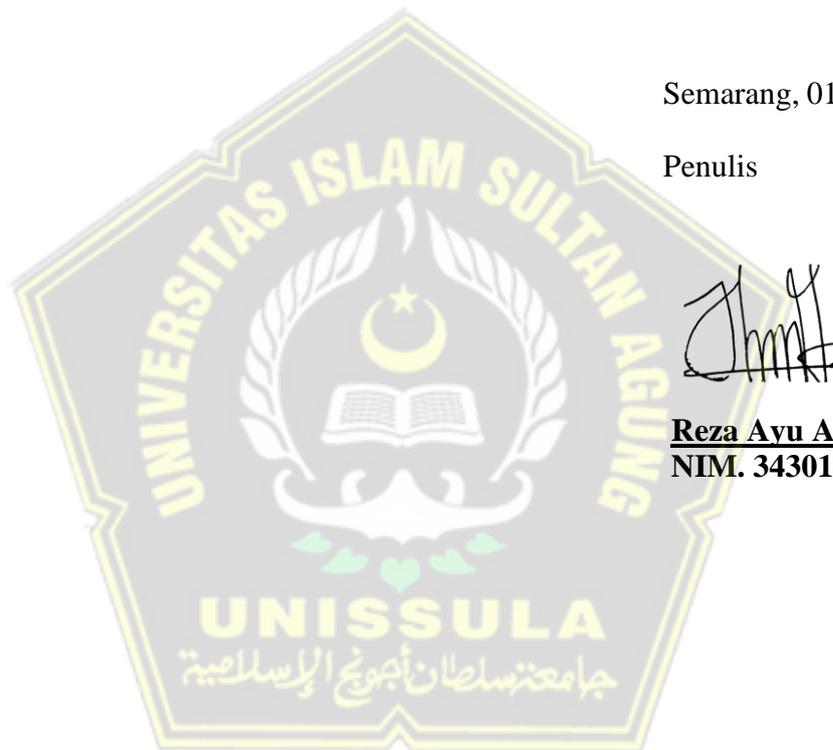
Sri Idatun, A.Ma, selaku kepala sekolah SD Islam Al Fattah Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah yang dipimpin.

6. Dwi Susilowati,S.Pd selaku guru kelas 4A SD Islam Al Fattah Semarang yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian dan juga memberikan motivasi serta arahan kepada penulis.
7. Akhmad Santosa, A.Ma selaku guru kelas 4B SD Islam Al Fattah yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian dan juga memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
8. Para guru SD Islam Al Fattah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh Siswa kelas 4 SD Islam Al Fattah Semarang yang telah bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian.
10. Kedua orang tuaku Bapak Adhedhy Pambudhy dan Ibu Nur Syamsiah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, serta materi.
11. Teman-teman S1 PGSD UNISSULA angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan semangat dan juga doa.
12. Semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungannya dalam menyusun p skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dengan demikian penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 01 Juni 2022

Penulis



Reza Ayu Alfina
NIM. 34301800059

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9

B.	Penelitian yang Relevan	19
C.	Kerangka Berpikir	26
D.	Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
A.	Desain Penelitian	30
B.	Populasi dan Sampel	31
C.	Teknik Pengumpulan Data	32
D.	Instrumen Penelitian	33
E.	Teknik Analisis Data	34
F.	Jadwal Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
A.	Deskripsi Data Penelitian	46
B.	Hasil Analisis Data Penelitian	47
C.	Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....		65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Ketuntasan Siswa.....	4
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen.....	34
Tabel 3. 3 Koefisiensi Reliabilitas	36
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Uji validitas	47
Tabel 4. 2 Uji Daya Beda.....	49
Tabel 4. 3 Tingkat Kesukaran.....	50
Tabel 4. 4 Kesimpulan Instrumen Soal.....	51
Tabel 4. 5 Analisis Tabel Pretest.....	52
Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data Pretest	53
Tabel 4. 7 Uji Homogenitas Data Pretest.....	54
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Nilai Posttest	55
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Nilai Posttest	56
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Nilai Posttest.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Independent t Test	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Paired t Test.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Diagram Nilai Pretest dan Posttest.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus dan RPP (kelas kontrol)	73
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Pretest	81
Lampiran 3 Lembar Instrumen Pretest.....	82
Lampiran 4 Pedoman Penskoran Pretest.....	84
Lampiran 5 Silabus dan RPP (Posttest)	86
Lampiran 6 Lembar Instrumen Posttest	100
Lampiran 7 Kunci Jawaban.....	102
Lampiran 8 Pedoman Penskoran.....	107
Lampiran 9 Daftar nama siswa kelas uji coba instrumen	109
Lampiran 10 Data hasil uji coba instrumen	110
Lampiran 11 Hasil uji validitas butir soal.....	112
Lampiran 12 Hasil uji reliabilitas butir soal.....	113
Lampiran 13 Hasil uji daya beda butir soal	114
Lampiran 14 Hasil uji tingkat kesukaran butir soal	115
Lampiran 15 Rekapitulasi hasil uji coba instrumen.....	116
Lampiran 16 Daftar nama kelas kontrol.....	117
Lampiran 17 Daftar nilai Pretest	118
Lampiran 18 Daftar nama kelas eksperimen.....	119
Lampiran 19 Daftar nilai posttest.....	120
Lampiran 20 Output SPSS Uji normalitas data awal	121
Lampiran 21 Output SPSS Uji normalitas data akhir	123

Lampiran 22 Output uji hipotesis (Independent sample t-test).....	126
Lampiran 23 Output uji hipotesis (paired sampe t-test).....	127
Lampiran 24 Sampel hasil pekerjaan siswa	128
Lampiran 25 Dokumentasi foto	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu sarana untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada didalam kehidupan masyarakat. Pendidikan disuatu negara akan tumbuh dengan baik apabila diatur dengan baik pula. Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membentuk masyarakat, dengan demikian modernisasi suatu pendidikan harus dilaksanakan untuk memupuk kualitas masyarakat itu sendiri (Laksmi Darmayanti *et al.*, 2014: 2). Pendidikan mempunyai kontribusi sangat penting dalam melahirkan manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat memerlukan inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi tanpa mengesampingkan nilai kemanusiaan. Pendidikan juga sebagai suatu wadah untuk melahirkan individu-individu yang cerdas, bertanggung jawab, jujur, dan juga berbudi luhur (Sholikhah *et al.*, 2018: 2). Pendidikan merupakan suatu harapan untuk bangsa guna membangun proses pembangunan nasional. Selain itu pendidikan mampu me bentuk individu yang memiliki kualitas tinggi dan juga mempunyai wawasan yang luas (Hanifah *et al.*, 2019: 134). Usaha pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk mampu menghadapi suatu tantangan pada perubahan kehidupan baik nasional maupun global

Dalam meningkatkan kualitas suatu pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai tindakan untuk memajukan kualitas pendidikan. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menambah buku-buku pelajaran, penyediaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat, penggunaan strategi pembelajaran serta meningkatkan kualitas guru dalam mengajar agar tercipta pembelajaran yang efektif dan kreatif. Tindakan yang bisa dilakukan guru untuk memajukan pembelajaran yaitu dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar agar tercapai pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal (kecerdasan dan ketekunan) tetapi juga ditentukan oleh faktor eksternal diantaranya yaitu perkembangan siswa, kecakapan guru dalam mengajar, serta strategi dan model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran (Suriyani, 2015: 12).

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting, karena guru tidak hanya sebagai model pembelajaran, namun guru menjadi penentu keberhasilan agar memperoleh hasil yang diharapkan. Adapun faktor yang mempengaruhi kemajuan proses dalam belajar yaitu penggunaan model pembelajaran. Pada lembaga sekolah, suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila nilai belajar mendapatkan skor yang maksimal. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai akan mengakibatkan nilai belajar siswa rendah. Penyebab dari hal ini karena

model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa dan siswa hanya mendengarkan guru ceramah sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung menjadi pasif (Hakim *et al.*, 2020:32). Salah satu penunjang pendidikan yang berkualitas adalah guru, karena guru memiliki peran pelaku utama dalam proses pendidikan. Peran guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga memiliki peran sebagai fasilitator, inovator, dan juga pendidik. Untuk menjalankan peran tersebut guru dituntut untuk mendesain suatu proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa, mengadakan sumber belajar yang bervariasi, serta menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menyerap pembelajaran dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Suryansah & Suwarjo, 2016: 3). Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi selama menjalankan program magang di SD Islam Al Fattah Semarang dimana pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru sehingga banyak siswa yang menjadi bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran sehingga menyebabkan nilai belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai belajar hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai batas ketuntasan. Nilai belajar yang belum mencapai batas minimum dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Ketuntasan Siswa

No	Kelas	Jumlah	Jumlah siswa yang mencapai KKM		Jumlah siswa yang mencapai KKM (dalam %)	
			Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	4A	27	12	15	45%	50%
2.	4C	28	13	15	45%	50%

Rendahnya nilai belajar juga menjadi permasalahan yang perlu ditinjau dalam memajukan mutu pendidikan di negara Indonesia. Berhasilnya pencapaian siswa dalam pendidikan dilihat dari nilai yang diperoleh memenuhi ketuntasan minimal (KKM). Jika siswa meraih nilai belajar dibawah KKM, maka siswa tidak memenuhi standart kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun sebaliknya apabila siswa meraih nilai di atas KKM, maka siswa dinyatakan telah lulus memenuhi standart kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya (Widana *et al.*, 2013: 2). Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk siswa dari hasil pembelajaran yang telah diberikan (Saputri *et al.*, 2020: 275). Untuk mencapai suatu keberhasilan maka siswa harus mencapai suatu kriteria yang sebelumnya sudah ditentukan.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu penggunaan strategi mengajar, pemilihan strategi mengajar

yang tepat dapat menarik perhatian siswa agar aktif dalam pembelajaran dikelas. Pengertian pembelajaran yang aktif yaitu suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar aktif, dimana siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya duduk mendengarkan guru ceramah (Suriyani, 2015:12). Hal ini sejalan dengan pendapat Priatna (2017: 2) bahwa “*One of the learning approaches alleged to be used to improve the quality of learning processes and outcomes is open-ended learning*”.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah *open ended*. Model pembelajaran *open ended* merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat masalah dengan ada beberapa cara penyelesaian. Dengan pemakaian model pembelajaran *open ended* siswa dapat mengembangkan cara berpikir dengan kritis, dapat menemukan konsep pembelajaran dengan sendiri, dapat memecahkan masalah, dapat berkerja sama dengan temannya serta berani mengutarakan pendapatnya dihadapan guru dan juga teman. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan diharapkan mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal (Hakim *et al.*, 2020: 33).

Model pembelajaran *open ended* merupakan sebuah model pembelajaran dengan memberikan suatu permasalahan yang mempunyai beberapa jawaban benar dengan cara menyelesaikan masalah secara

terbuka. Didalam model pembelajaran ini guru tidak memaksa siswa untuk memberikan jawaban dengan satu penyelesaian saja (Novianti *et al.*, 2017: 3).

Model pembelajaran *open ended* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengutamakan proses mendapatkan jawaban dari pada kebenaran jawaban soal, siswa dihadapkan dengan soal yang berbasis masalah dengan memiliki beberapa jawaban dengan penyelesaian yang berbeda (Ani *et al.*, 2020: 63).

Berdasarkan permasalahan diatas, masalah timbul karena model pembelajaran yang kurang efektif dan kurang menarik bagi siswa sehingga nilai belajar menjadi rendah. Pemilihan model belajar yang tepat dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan nilai pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses mengajar.
2. Sebagian nilai belajar siswa kurang memenuhi batas minimum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 4

2. Variabel yang diteliti yaitu model pembelajaran *open ended* dan nilai belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dipaparkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa kelas 4 di SD Islam Al Fattah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dituliskan tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa kelas 4 di SD Islam Al Fattah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat dituliskan manfaat penelitian dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi didalam bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa kelas 4. Serta dapat dijadikan sumber bacaan pada peneliti selanjutnya pada bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

a. Bagi Guru

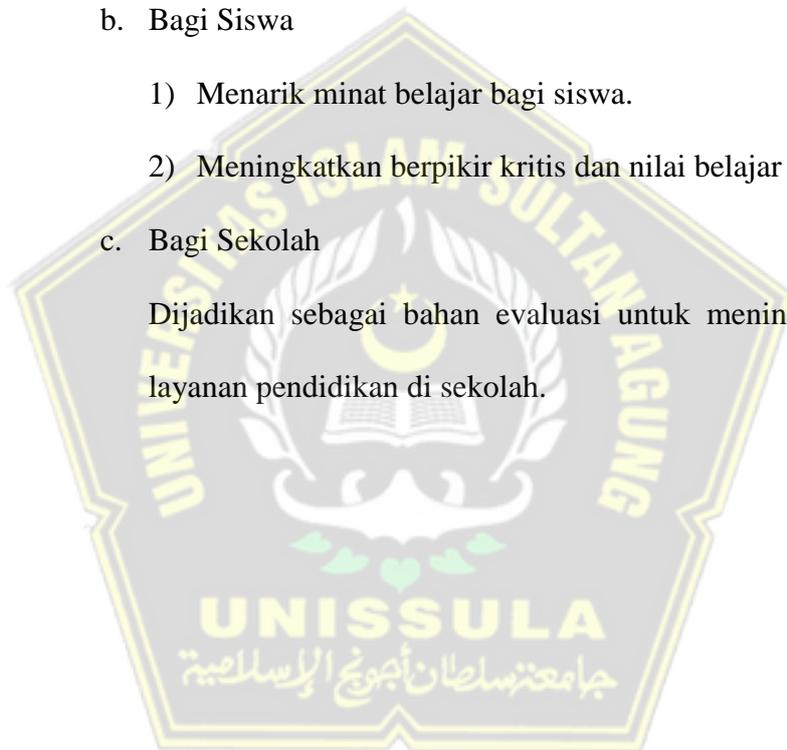
Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran berorientasi *open ended* kepada siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Menarik minat belajar bagi siswa.
- 2) Meningkatkan berpikir kritis dan nilai belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Open ended*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang berisikan langkah-langkah dalam meningkatkan pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, baik itu siswa sebagai pembelajar ataupun guru sebagai pengajar (Yazidi, 2014: 94). Model pembelajaran adalah serangkaian strategi mengikuti suatu teori dan suatu penelitian yang berisikan latar belakang, langkah-langkah pembelajaran, dan juga evaluasi dalam pembelajaran yang disusun oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (Sundari, 2019: 116). Model pembelajaran merupakan gambaran yang dibentuk secara runtut berdasarkan suatu teori belajar dengan tujuan agar mencapai tujuan belajar secara maksimal. Mempunyai peraturan dalam pembelajaran, memiliki proses interaksi, yang digunakan untuk membantu siswa dalam memperoleh nilai belajar yang diharapkan (Sari, 2019: 127).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu serangkaian rancangan pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk membantu siswa agar memperoleh nilai yang maksimal dalam proses belajar.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Open ended*

Model pembelajaran *open ended* merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat permasalahan dengan memiliki beberapa jawaban dan juga cara penyelesaian dengan tujuan untuk meningkatkan pola pikir siswa yang lebih kreatif dan inovatif (Suriyani, 2015: 13). Model pembelajaran *open ended* adalah model pembelajaran dengan tujuan membangun keinginan siswa secara terbuka. Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya dan melatih siswa menemukan sendiri cara memperoleh jawaban (Hakim *et al.*, 2020: 33). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Irawan & Surya (2017: 271) bahwa pembelajaran *open ended* yaitu “*Open ended is a medium of approach in problem solving used to evaluate the ability of high-level thinking in learning mathematics*”. Model pembelajaran *open ended* atau masalah terbuka merupakan model pembelajaran yang menerapkan masalah dalam soal dan juga memiliki lebih dari satu solusi (Cidayanti *et al.*, 2016: 4). *Open ended* adalah proses pembelajaran yang didalamnya terdapat tujuan

dan keinginan siswa yang dibangun secara terbuka (Saragih *et al.*, 2021: 2646). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Permana (2020: 117) bahwa model pembelajaran *open ended* merupakan model pembelajaran yang memberikan bentuk penyelesaian suatu permasalahan dengan metode penyelesaian lebih dari satu, sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* memberikan kesempatan siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan beberapa cara sesuai dengan pemahaman siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *open ended* merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat permasalahan yang memiliki beberapa jawaban dengan cara penyelesaian yang beragam dengan tujuan untuk melatih siswa berpikir lebih kreatif.

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Open ended*

Dalam pembelajaran *open ended* ini dikelompokkan menjadi dua bagian, diantaranya yaitu : 1. Masalah dengan satu jawaban banyak cara penyelesaian, 2. Masalah dengan banyak jawaban dan juga banyak penyelesaian (Widodo1, 2010: 209). Pembelajaran *open ended* diawali dengan memberikan masalah secara terbuka kepada siswa. Kemudian siswa diminta untuk mengembangkan metode, cara yang berbeda untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diberikan dan bukan berpatokan pada hasil

akhir. Pembelajaran *open ended* membangun kegiatan interaktif siswa sehingga mendorong siswa untuk menjawab permasalahan dengan melalui berbagai cara (Ikamah *et al.*, 2018: 127).

Perumusan masalah yang digunakan dalam model pembelajaran *open ended* yaitu masalah yang terbuka. Masalah terbuka yaitu masalah yang banyak memiliki banyak solusi dan strategi penyelesaian masalah. Pada model pembelajaran *open ended* siswa diminta untuk menemukan solusi dan siswa memberikan alasan tentang jawaban yang diperoleh dan bagaimana siswa bisa sampai pada tahapan jawaban tersebut (Fauziyah, 2017: 61).

Menurut Sroyer (2013: 32) terdapat 3 kriteria dasar *open ended* yaitu :

- 1) Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan juga pemahaman terhadap diri masing-masing.
- 2) Mendorong siswa untuk bernalar dan berpikir, melebihi apa yang mereka harapkan dapat mereka lakukan.
- 3) Menerapkan berbagai strategi dan solusi.

d. Prinsip Pembelajaran *Open ended*

Menurut Lestari *et al.*, (2016: 84) dalam model pembelajaran *open ended* jenis masalah yang digunakan adalah masalah yang bukan rutin yang bersifat terbuka. Untuk keterbukaannya dapat

dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu : *Process is open, end product are open, dan ways to develop are open.*

- 1) *Proces is open* (proses terbuka) adalah tipe soal yang telah diberikan memiliki banyak cara penyelesaian.
 - 2) *End product are open* (hasil akhir yang terbuka) adalah tipe soal yang telah diberikan memiliki banyak jawaban.
 - 3) *Ways to develop are open* (cara pengembang lanjutan terbuka) adalah siswa dapat mengembangkan masalah baru dengan cara mengubah kondisi masalah yang pertama.
- e. Langkah-langkah pembelajaran *Open ended*

Menurut Delyana (2015: 27) langkah-langkah pembelajaran *open ended* adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dimulai dengan memberikan permasalahan dengan sifat terbuka kepada siswa.
- 2) Siswa menjawab permasalahan yang diberikan dengan berbagai aktivitas.
- 3) Siswa diberikan banyak waktu untuk mendalami masalah yang telah diberikan.
- 4) Siswa menulis rangkuman dari proses penemuan yang mereka berhasil temukan.
- 5) Menjalankan diskusi kelas tentang strategi dan pemecahan dari masalah yang diberikan serta menyimpulkan bersama dengan guru.

f. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Open ended*

Menurut penelitian A, (2015: 28) model pembelajaran *open ended* memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan model pembelajaran *open ended* diantaranya yaitu :

- 1) Siswa dapat berkontribusi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menyalurkan idenya.
- 2) Siswa mempunyai kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan keterampilan dan pengetahuan secara komprehensif.
- 3) Siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam pembelajaran dapat menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.
- 4) Siswa termotivasi dalam memberikan penjelasan sendiri.
- 5) Siswa memiliki banyak pengalaman untuk menjawab semua permasalahan.

Kelemahan Model Pembelajaran *Open ended* diantaranya yaitu :

- 1) Menyiapkan permasalahan yang bermakna bukanlah hal yang mudah.
- 2) Menjelaskan masalah untuk dipahami siswa sangat sulit.
- 3) Siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat meragukan jawaban siswa lainnya.
- 4) Sebagian siswa menganggap bahwa pembelajaran *open ended* tidak menyenangkan karena sulit untuk dipelajari.

g. Teori Belajar yang Mendasari Model Pembelajaran *Open ended*

Model-model pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan berbagai prinsip dan teori pengetahuan. Adapun teori belajar yang mendasari model pembelajaran *open ended* yaitu teori belajar konstruktivisme dimana teori ini lebih mengedepankan proses dari pada hasil dari suatu pembelajaran. Adapun tokoh dari teori konstruktivisme yaitu Piaget dan Vygotsky.

h. Indikator *Open ended*

Menurut Rosmala, (2018: 83) indikator *open ended* terdapat 3 hal yang dapat dilihat yaitu *Fluency, Flexibility, Originality*.

1) *Fluency*

Fluency merupakan banyaknya solusi yang dihasilkan oleh siswa dalam menjawab permasalahan dalam soal.

2) *Flexibility*

Flexibility merupakan banyaknya ide yang berbeda yang dapat dimunculkan oleh siswa.

3) *Originality*

Keaslian ide siswa dalam menjawab pertanyaan.

2. Nilai Belajar Siswa

a. Pengertian Nilai Belajar

Nilai belajar adalah patokan yang digunakan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan proses kegiatan belajar dari materi yang diajarkan guru yang diwujudkan dalam bentuk angka,

nilai dapat dilihat dari adanya evaluasi setelah proses belajar mengajar (Novitayati, 2013: 49).

Nilai belajar merupakan hasil dari usaha siswa yang sudah dicapai siswa dalam ranah kognitif atau pengetahuan setelah setelah mengerjakan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar (Febriani, 2017: 15).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa nilai belajar yaitu hasil dari usaha siswa dalam proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka yang didapatkan setelah mengerjakan sesuatu dari yang telah dipelajari.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai belajar

Menurut penelitian dari Ardila & Hartanto, (2017:179) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai belajar diantaranya yaitu :

1) Siswa kurang berminat dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran jika ada materi yang belum dipahami siswa hanya diam dan takut untuk bertanya kepada guru. Ketika guru menjelaskan materi siswa tidak memperhatikan dan juga tidak merespon apa yang sedang diajarkan oleh guru. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang inovatif dengan tujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

2) Siswa tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran

Ada berbagai kendala dalam mencapai hasil belajar salah satunya yaitu siswa sulit dalam berkonsentrasi. Dengan demikian siswa harus senang dalam pembelajaran dan harus fokus ketika mendengarkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan juga guru harus memberikan motivasi kepada siswa.

3) Rendahnya pemahaman konsep

Kurangnya pemahaman siswa disebabkan karena siswa tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Dengan tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran maka akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa dalam menyerap materi yang diberikan guru.

4) Kurangnya kedisiplinan siswa

Faktor selanjutnya adalah kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dengan tujuan ketika diberikan tugas maka siswa akan membuka buku untuk mengulang materi yang telah diberikan guru, namun kenyataannya banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan alasan lupa atau tidak bisa mengerjakan tugas yang telah diberikan.

c. Indikator nilai belajar

Untuk memperoleh nilai belajar maka perlu adanya evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah

diberikan dan diajarkan oleh guru. Menurut Giani *et al.*, (2020:6) tingkat kognitif dari soal dapat dinilai dengan menggunakan pendeskripsian kemampuan kognitif yang dapat dipakai dalam menyelesaikan soal. Adapun penentuan tingkat kognitif soal diantaranya yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), membuat (C6).

1) Mengingat (C1)

Kata operasional yang dapat digunakan yaitu mengenali atau mengingat kembali. Kemampuan yang dapat digunakan dalam mengingat kembali dan mengenali diantaranya yaitu metode, prosedur, fakta konsep, dan juga istilah.

2) Memahami (C2)

Kata operasional yang dapat digunakan yaitu merangkum, menyimpulkan, menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasi, dan juga menjelaskan atau membandingkan. Kemampuan yang dapat digunakan yaitu menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari misalnya apa yang telah diterangkan oleh guru.

3) Mengaplikasikan (C3)

Kata operasional yang dapat digunakan yaitu mengimplementasikan atau mengeksekusi. Untuk kemampuan yang dapat digunakan yaitu menerapkan prosedur dalam keadaan tertentu ketika dalam pembelajaran.

4) Menganalisis (C4)

Kata operasional yang dapat digunakan yaitu mengorganisasi dan membedakan. Untuk kemampuan yang dapat digunakan yaitu memecahkan materi kedalam penyusunnya.

5) Mengevaluasi (C5)

Kata operasional yang dapat digunakan mengkritik atau memeriksa. Untuk kemampuan kognitif yang dapat digunakan yaitu siswa dapat mengambil keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

6) Membuat (C6)

Kata operasional yang dapat digunakan yaitu membuat, merencanakan, dan merumuskan. Untuk kemampuan kognitif yang dapat digunakan yaitu menggabungkan bagian-bagian guna menghasilkan suatu produk yang nyata.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang relevan diantaranya yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Ani *et al.*, (2020: 64) dari Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin. Dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Open ended* Menggunakan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X DI SMAN 01 Wanaraya”. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *open ended* dengan menggunakan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil dari pretest dan posttest dimana kelas eksperimen lebih tinggi yaitu dengan rata-rata 70,55 dibanding dengan kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 64,53.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikmah *et al.*, (2018: 132) dari Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended Problem* Berbantu Media Kalkulator Dakon (Kakon) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Sambiroto 01 Kec. Tembalang Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *open ended* berbantu media kalkulator dakon (dakon) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Sambiroto 01 Semarang, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,840 > 2,021$.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih *et al.*, (2021: 2648) dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *open ended* terhadap hasil siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil posttest dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* lebih tinggi yaitu sebesar

81,62 dibanding dengan rata-rata hasil pembelajaran pretest sebelum menggunakan model pembelajaran *open ended* yaitu sebesar 55,11.

Menurut penelitian Saputri *et al.*, (2020: 278) dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun, dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang menggunakan model pembelajaran *open ended* sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan perolehan nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu 49,71 dan 76,38 dengan perolehan skor tertinggi yaitu 64 untuk pretest dan 86 untuk posttest. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest dan posttest yaitu 54,04 dan 80,39 sedangkan perolehan skor tertinggi yaitu 80 untuk pretest dan 93 untuk posttest.

Selanjutnya ada penelitian dari Astiti, (2018: 9) Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Mataram Jl. Majapahit Mataram 83125, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open- Ended Problems* (OEP) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN di SMKN 5 Mataram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan kelompok yang belum diberikan perlakuan mendapatkan skor lebih rendah dibandingkan kelompok yang sudah diberikan perlakuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim *et al.*, (2020: 34) dari Program Studi PGSD, Universitas Mataram, dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pretest lebih besar dari pada skor posttest, untuk skor pretest nilai tertinggi sebesar 73 dan nilai terendah 46 dengan rata-rata 56,85 sedangkan untuk skor posttest nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 46 dengan rata-rata 73,21. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pembelajaran *open ended* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian selanjutnya dari Permana (2020: 118) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tipe *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitiannya yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *open ended* saat pengukuran akhir atau posttest memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata dari hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *open ended* yaitu sebesar 78,4. Sedangkan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 54,15. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *open ended* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Cidrayanti *et al.*, (2016: 10) dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Gugus III Kabupaten Bangli”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran *open ended* mempunyai skor lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Nilai rata-rata siswa yang mengikuti pembelajaran *open ended* yaitu sebesar 34, sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 27,75. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di Kabupaten Bangli.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suriyani (2015: 13) dari Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Labuhan Batu, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas X SMA N 1 Silangkitang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas X SMA N 1 Silangkitang. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dimana pada kelas eksperimen rata-rata skor siswa sebesar 77,94 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata skor siswa yaitu sebesar 73,97.

Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi Darmayanti *et al.*, (2014: 8) dari Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul “Model *Open ended* Berbasis *Reinforcement* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 18 Dangin Puri Denpasar Utara”. Hasil dari penelitian ini yaitu ada perbedaan skor nilai rata-rata antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran model *open ended* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *open ended* yaitu sebesar 75,71. Sedangkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *open ended* sebesar 66,14. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *open ended* berbasis reinforcement terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Dangin Puri Denpasar Utara.

Selanjutnya ada penelitian oleh Utama *et al.*, (2014: 8) dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbasis *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Gugus III Sukawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran savi berbasis *open ended* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 72,42 dibandingkan dengan perolehan skor nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 66,75.

Selanjutnya ada penelitian dari Amir *et al.*, (2021: 20) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (TKIP) Bima, Nusa Tenggara Barat,

dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Open ended* Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar ipa terpadu siswa kelas VIII. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 79 dibandingkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang hanya sebesar 74,79.

Penelitian selanjutnya oleh Sholikhah *et al.*, (2018: 44) dari Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pancasakti Tegal, dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Open-Ended* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa”. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* lebih tinggi yaitu sebesar 85,29 sedangkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* hanya sebesar 72,81. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *open ended* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika ditinjau dari kreativitas siswa.

Menurut penelitian dari Yunus, (2015: 43) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Uswatun Hasanah Tanjung Siram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *open ended* lebih tinggi yaitu sebesar 26,58 sedangkan nilai rata-rata yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 19,56. Hal

ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *open ended* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Selanjutnya ada penelitian dari Vicka Nur Rizky & Hanim Faizah, (2020: 152) dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru” Hasil penelitiannya yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* lebih tinggi yaitu sebesar 72,21 sedangkan nilai rata-rata siswa dikelas kontrol hanya sebesar 64,61. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar kelas XI MA Darul Ulum Waru.

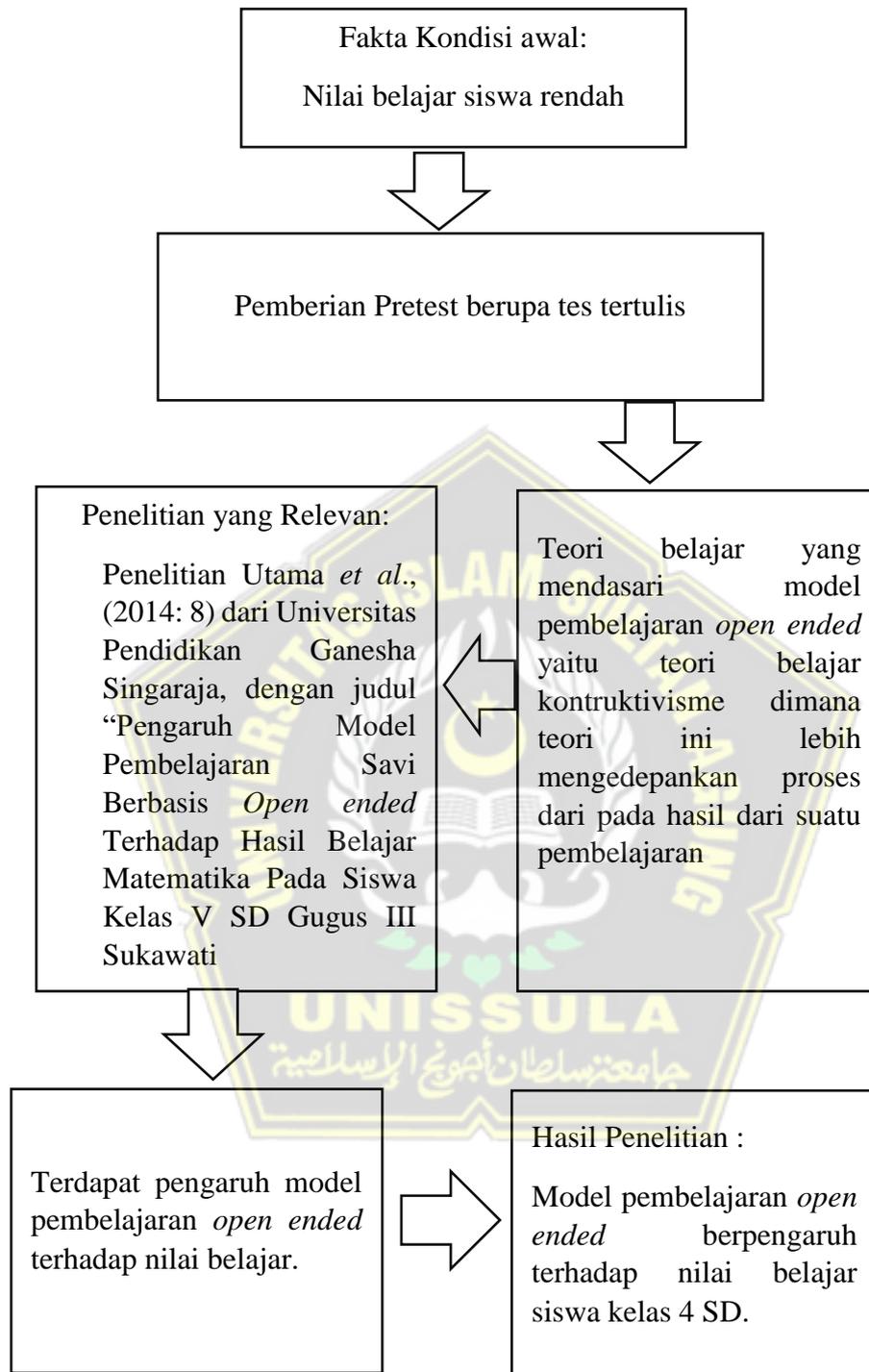
C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* diharapkan dapat berpengaruh terhadap nilai belajar siswa di SD Islam Al Fattah Semarang. Melalui pengamatan peneliti ketika dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana dalam pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa cepat merasa bosan ketika dalam proses belajar mengajar. Jika hal ini dibiarkan secara berlarut-larut akan berdampak pada nilai pembelajaran siswa.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dengan tujuan dapat meningkatkan nilai belajar siswa. Peneliti menggunakan model pembelajaran *open ended*

dimana siswa dapat belajar secara aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kreatif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Disini model pembelajaran *open ended* memiliki sifat terbuka dan mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa kelas 4 di SD Islam Al Fattah .



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa kelas 4 di SD Islam Al Fattah.

Desain dari penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design* karena desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak mampu berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel dari luar. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design* karena kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random atau acak.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok siswa yaitu kelas eksperimen dimana dalam kelas ini siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional seperti yang dilaksanakan guru sehari-hari. Adapun desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Metode	Posttest
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

Keterangan

- 01 : Hasil pretest kelas eksperimen
 02 : Hasil posttest kelas eksperimen
 03 : Hasil pretest kelas kontrol
 04 : Hasil posttest kelas kontrol
 X : Model pembelajaran *open ended*
 - : Model pembelajaran yang digunakan guru mengajar setiap hari

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 4 di SD Islam Al Fattah Semarang tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 51 siswa,

dengan rincianya yaitu kelas 4A berjumlah 26 orang siswa dan kelas 4B berjumlah 25 delapan siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *Sampling jenuh*. Menurut (Sugiono, 2016:85) “sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel”. Alasan mengambil teknik sampel ini karena jumlah populasi yang relatif kecil. Maka sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas 4 SD Islam Al Fattah dengan rincian yaitu kelas 4A yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas 4B yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Tes

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *open ended*. Untuk tes dalam penelitian ini pretest dan posttest. Pretest yaitu tes awal yang digunakan peneliti sebelum dilakukan eksperimen atau sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan

posttest yaitu tes akhir yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil nilai belajar setelah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis dengan bentuk soal uraian yang berjumlah 5 soal.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102) “alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman tes

Pedoman tes merupakan alat ukur untuk membantu memperoleh nilai dalam pembelajaran. Instrumen tes ini bertujuan untuk memperoleh data nilai belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *open ended* dan juga yang tidak menggunakan model pembelajaran *open ended*. Tes yang digunakan peneliti yaitu tes tertulis dengan bentuk soal uraian yang berjumlah 5 soal.

Adapun kisi-kisi lembar soal dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi	Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
3.9 menjelaskan dan menentukan keliling dan luas, persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 siswa mampu menganalisis luas persegi.	C4	1, 2	2
	3.9.2 siswa mampu menganalisis panjang dan lebar dari sebuah persegi panjang, luas persegi panjang, dan keliling persegi panjang.	C4	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	8

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 47) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul”. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sebelum data dialisis adapaun pengujiannya yaitu sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Tes
 - a. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengukur apakah data yang digunakan menunjukkan kevalidan atau tidak. Adapun langkah-langkah untuk mencari validitas data menurut Sundayana (2018:59) diantaranya yaitu:

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus Pearson/Product Moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden

- 2) Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

- 3) Mencari t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t_a$ ($dk = n - 2$)
- 4) Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data bertujuan untuk memberikan pengukuran agar hasil tetap sama atau konsisten. Hasil pengukuran jika diberikan kepada subjek yang sama dengan orang berbeda ataupun tempat berbeda maka hasilnya akan tetap sama atau konsisten (Sundayana, 2018: 69). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena tipe soal yang digunakan peneliti yaitu uraian. Adapun rumus Cronbach's Alpha (α):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas data

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varians item

S_t^2 = Varians total

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya kita interpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Koefisiensi Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

c. Uji Daya Beda

Daya Pembeda (DP) soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan soal uraian sehingga rumus yang dapat digunakan dalam mencari daya pembeda adalah sebagai berikut :

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Dengan klasifikasi sebagai berikut

Untuk Daya Pembeda

$DP \leq 0,00$ = Sangat Jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ = Jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ = Cukup

$0,40 < DP \leq 0,60$ = Baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ = Sangat Baik

d. Tingkat Kesukaran Instrumen Penelitian

Tingkat Kesukaran (TK) merupakan keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya (Sundayana, 2018:59).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan soal uraian sehingga rumus yang dapat digunakan dalam mencari tingkat kesukaran adalah sebagai berikut

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+1B}$$

Keterangan

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

Untuk Tingkat Kesukaran

TK = 0,00 = Terlalu Sukar

0,00 < TK ≤ 0,30 = Sukar

0,30 < TK ≤ 0,70 = Sedang/ Cukup

0,70 < TK ≤ 1,00 = Mudah

TK = 1,00 = Terlalu Mudah

2. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel berdistribusi normal apa tidak. Untuk mencari normalitas data peneliti menggunakan uji *lilliefors*. Dalam penelitian ini untuk mencari uji normalitas data peneliti menggunakan bantuan program

SPSS (Sundayana 2018:83). Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat lembar langkah kerja
- 2) Pilih *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*
- 3) Memasukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Dependent List*, kemudian pilih *plots*
- 4) Tandai kotak *Normality plots with test*, pilih *continuu*, lalu pilih *Ok*

Dari output yang dihasilkan apabila nilai ($\text{Sig} > 0,01$) maka data tersebut normal, namun jika ($\text{Sig} < 0,01$) maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varian yang homogen apa tidak. Menurut Sundayana (2018:166) terdapat langkah-langkah untuk mencari uji homogen diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Masukkan data siswa pada data view pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Pilih *analyze, compare means, one way anova*
- 3) Masukkan variabel ke dalam *dependent list* dan kelompok ke faktor
- 4) Klik *options*, tambahkan tanda centang pada kotak *homogeneity of variance test*

5) Klik continue dan OK

Dari output yang dihasilkan apabila nilai ($\text{Sig} > 0,01$) maka varians bernilai homogen, namun jika ($\text{sig} < 0,01$) maka varians tidak homogen.

3. Analisis data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari normalitas data peneliti menggunakan uji *lilliefors*. Dalam penelitian ini untuk mencari uji normalitas data peneliti menggunakan bantuan program SPSS (Sundayana 2018:83). Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat lembar langkah kerja
- 2) Pilih *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*
- 3) Memasukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak Dependent List, kemudian pilih plots
- 4) Tandai kotak *Normality plots with test*, pilih *continiu*, lalu pilih

Ok

Dari output yang dihaslkan apabila nilai ($\text{Sig} > 0,01$) maka data tersebut normal, namun jika ($\text{Sig} < 0,01$) maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varian yang homogen apa tidak. Menurut Sundayana (2018:166) terdapat langkah-langkah untuk mencari uji homogen diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Masukkan data siswa pada data view pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Pilih analyze, compare means, one way anova
- 3) Masukkan variabel ke dalam dependent list dan kelompok ke faktor
- 4) Klik options, tambahkan tanda centang pada kotak homogeneity of variance test
- 5) Klik continue dan OK

Dari output yang dihasilkan apabila nilai (Sig > 0,01) maka varians bernilai homogen, namun jika (sig < 0,01) maka varians tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui sebaran data berdistribusi normal dan memiliki varians data yang homogen, untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan dua uji yaitu sebagai berikut:

- 1) Uji Independent Sample t Test

Menurut Sundayana (2018, 142) uji t yaitu uji yang digunakan untuk dua sampel yang tidak saling mempengaruhi

atau tidak berpasangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *uji independent sample t Test*. Tujuan dilakukannya uji t ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan satu sama lain, sehingga akan terlihat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol atau kelas eksperimen dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari kedua sampel.

Adapun hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah melakukan uji independent sample t test menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut :

- a) Masukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada satu kolom pada data *view*. Kolom tersebut kemudian diberi nama “nilai”.
- b) Buatlah kolom dengan nama “kelas” dan masukkan angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas kontrol.
- c) Pada *variabel view* kolom *value* baris kelas masukkan angka 1 nilai pada kelas eksperimen dan angka 2 nilai kelas kontrol lalu klik OK.

- d) Pilih menu *Analyze, Compare Means, independent sample t test*.
- e) Pindahkan variabel nilai pada kotak *test variable (s)* dan variabel kelas pada *Grouping Variable*.
- f) Tekan tombol *Define Groups* yang aktif. Pada group 1 isilah nomor 1 dan pada gambar 2 isilah nomor 2 lalu tekan tombol *continue*.
- g) Pastikan pada tombol *Option* yaitu memiliki taraf signifikansi yang diinginkan dan selanjutnya tekan tombol OK dan akan muncul hasilnya.

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Uji Paired t Test

Menurut Sundayana (2018, 120) “uji paired t test yaitu penelitian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berkorelasi yang mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda”.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai belajar yang signifikan antara sebelum menggunakan model pembelajaran *open ended* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *open ended*

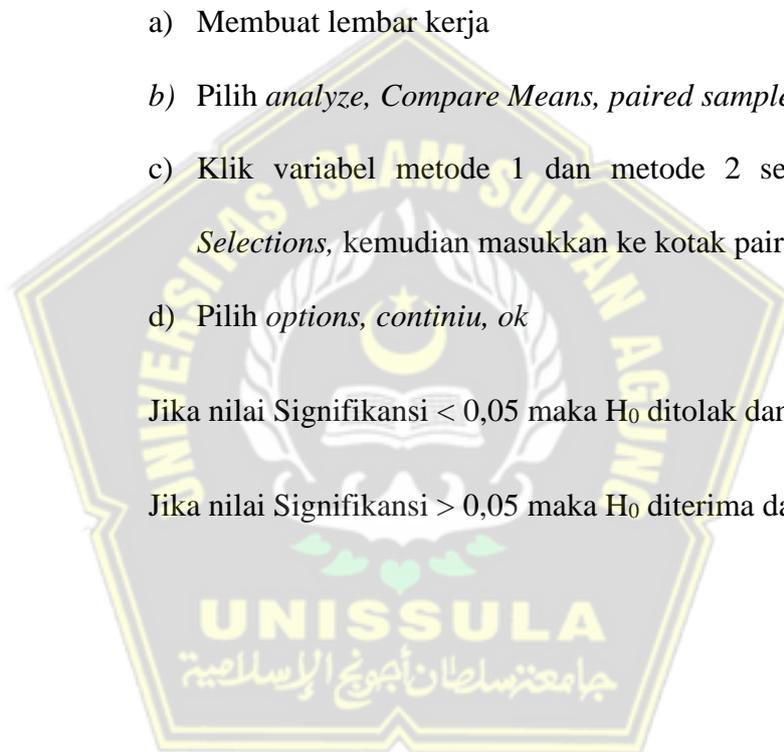
H₁: Terdapat perbedaan nilai belajar yang signifikan antara sebelum menggunakan model pembelajaran *open ended* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *open ended*

Dalam penelitian ini untuk menentukan uji paired peneliti menggunakan bantuan SPSS, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a) Membuat lembar kerja
- b) Pilih *analyze, Compare Means, paired sample t test*
- c) Klik variabel metode 1 dan metode 2 sebagai *current Selections*, kemudian masukkan ke kotak *paired variables*
- d) Pilih *options, continui, ok*

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan data penelitian yang diperoleh dari awal hingga akhir. Data diperoleh dengan cara melakukan penelitian di SD Islam Al Fattah tepatnya dikelas 4 semester dua. Data yang diperoleh dari awal hingga akhir didapatkan dengan cara memberikan pretest kepada siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dan pemberian posttest kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan berbentuk uraian yang sebelumnya sudah diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

Setelah mendapatkan data awal melalui pretest dengan sampel kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol sebanyak 26 siswa diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *open ended* berpengaruh terhadap nilai belajar siswa. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan ada dua uji hipotesis yaitu menggunakan uji independent t test dan juga paired sample t test.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Data nilai belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan terhadap siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum melakukan tes tersebut, instrumen yang berisikan 10 butir soal uraian yang diuji cobakan terlebih dahulu pada populasi diluar sampel penelitian. Uji coba tes nilai belajar dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 dengan jumlah responden 22 siswa kelas 4 di SD Islam Al Fattah. Berdasarkan uji coba instrumen diperoleh data validitas sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Uji validitas

NO SOAL	KOEF KORELASI	T HITUNG	T TABEL	KETERANGAN
1	0,777	3,296	2,086	VALID
2	0,760	3,224	2,086	VALID
3	0,819	3,477	2,086	VALID
4	0,703	2,982	2,086	VALID
5	0,693	2,939	2,086	VALID
6	0,650	2,759	2,086	VALID
7	0,584	2,477	2,086	VALID
8	0,563	2,390	2,086	VALID
9	0,627	2,659	2,086	VALID
10	0,650	2,759	2,086	VALID

Berdasarkan tabel diatas perhitungan tes nilai belajar berjumlah 10 butir soal yang berbentuk uraian dengan jumlah responden 22 siswa dimana $t_{\text{tabel}} = 2,086$ maka didapat 10 butir soal uraian dengan keterangan valid.

b. Uji Realibilitas

Setelah butir soal dilakukan uji validitas selanjutnya soal diujikan ke dalam reliabilitas. Uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui apakah soal layak untuk digunakan atau tidak. Uji reliabilitas menggunakan rumus r_{11} .

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan didapat nilai $r_{11} = 0,864$ selanjutnya nilai r_{11} dibandingkan dengan t tabel yaitu 0,086 maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{11} > t$ tabel dengan demikian butir-butir soal telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, karena butir soal tersebut mempunyai kereliabelan yang konsisten dan ajeg. Pengujian realibilitas dapat dilihat pada lampiran 12.

c. Uji Daya Beda

Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan butir soal dapat membedakan antara siswa yang menjawab benar dan siswa yang belum menjawab dengan benar. Adapun hasil uji daya beda pada tes nilai belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Uji Daya Beda

No soal	SA	SB	IA	DP	KET
1	90	64	110	0,236	CUKUP
2	78	54	110	0,218	CUKUP
3	76	54	110	0,200	CUKUP
4	82	54	110	0,255	CUKUP
5	82	56	110	0,236	CUKUP
6	80	54	110	0,236	CUKUP
7	72	60	110	0,109	JELEK
8	78	58	110	0,182	JELEK
9	40	25	110	0,136	JELEK
10	88	70	110	0,164	JELEK

Berdasarkan perhitungan uji daya beda soal menyatakan bahwa terdapat 4 soal yang tergolong jelek yaitu nomor 7, 8, 9, dan 10 sedangkan 6 soal yang lainnya tergolong cukup yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Jadi soal yang akan digunakan untuk pretest dan posttest yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6, karena ke-6 soal tersebut dapat membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan tergolong mudah, sedang,

sukar, atau sangat sukar. Adapun hasil analisis tingkat kesukaran dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4. 3 Tingkat Kesukaran

No soal	SA	SB	IA	IB	TK	KET
1	90	64	110	110	0,70	MUDAH
2	78	54	110	110	0,60	SEDANG
3	76	54	110	110	0,59	SEDANG
4	82	54	110	110	0,62	SEDANG
5	82	56	110	110	0,63	SEDANG
6	80	54	110	110	0,61	SEDANG
7	72	60	110	110	0,60	SEDANG
8	78	58	110	110	0,62	SEDANG
9	38	25	110	110	0,29	SUKAR
10	88	70	110	110	0,72	MUDAH

Berdasarkan uji tingkat kesukaran maka soal yang diterima yaitu butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang. Dari analisis tingkat kesukaran uji coba tes nilai belajar diatas maka diperoleh 2 soal memiliki tingkat kesukaran mudah yaitu nomor 1 dan 9, 1 soal memiliki tingkat kesukaran sukar yaitu nomor 9, dan 7 soal memiliki tingkat kesukaran sedang yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8.

Perhitungan tingkat kesukaran yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran. Perhitungan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda dan uji tingkat kesukaran maka dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kesimpulan Instrumen Soal

Nomor Soal	Validitas	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Kesimpulan
1	Valid	Cukup	Mudah	Tidak Digunakan
2	Valid	Cukup	Sedang	Digunakan
3	Valid	Cukup	Sedang	Digunakan
4	Valid	Cukup	Sedang	Digunakan
5	Valid	Cukup	Sedang	Digunakan
6	Valid	Cukup	Sedang	Digunakan
7	Valid	Jelek	Sedang	Tidak Digunakan
8	Valid	Jelek	Sedang	Tidak Digunakan
9	Valid	Jelek	Mudah	Tidak Digunakan
10	Valid	Jelek	Sukar	Tidak Digunakan

Berdasarkan tabel diatas terdapat 10 soal valid, soal yang memiliki kriteria daya beda cukup dan baik yaitu butir soal nomor 2, 3, 4, 5, dan 6 sehingga kelima soal tersebut digunakan peneliti untuk pretest dan posttest yang akan diuji cobakan kedalam kelas eksperimen dan kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Data Awal

a. Deskripsi nilai pretest

Deskripsi data awal digunakan untuk memberikan gambaran tentang data hasil belajar di SD Islam Al Fattah. Data ini diperoleh dari nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan maka pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest terlebih dahulu untuk memperoleh data awal. Nilai pretest ini digunakan untuk melihat

keadaan awal sebelum dilakukannya penelitian. Adapun nilai pretest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 17.

Setelah nilai pretest terkumpul maka setelah itu dilakukan analisis nilai tersebut untuk mengetahui keadaan awal dari kelas eksperimen dan kontrol. Adapun data deskripsi dari kedua kelas dapat dilihat pada lampiran 20.

Tabel 4. 5 Analisis Tabel Pretest

No	Kriteria Data	Eksperimen	Kontrol
1.	Rata-rata	34,64	32,04
2.	Skor maksimal	50	50
3.	Skor minimum	40	20
4.	Nilai tengah	35,00	30,00
5.	Standart deviasi	7,117	7,044
6.	Varians	50,627	49,623
8.	Rentang kelas	30	30

Berdasarkan tabel diatas, untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 34,64 dengan skor maksimal 50 dan skor minimum 40 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 32,04 dengan skor maksimal 50 dan skor minimum 20. Untuk nilai tengah pada kelas eksperimen yaitu sebesar 35,00.

Kemudian untuk standart deviasi kelas eksperimen sebesar 7,117 dengan varians 50,657 sedangkan pada kelas kontrol nilai tengahnya 30,00 kemudian untuk standart deviasi sebesar 7,044 dengan varians 49,623. Rentang kelas pada kelas eksperimen sebesar 30 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 30. Jadi dapat disimpulkn bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan namun tidak signifikan.

b. Uji Normalitas Pretest

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan shapiro wilk karena datanya kurang dari 50. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data Pretest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	,160	25	,099	,944	25	,187
KONTROL	,174	25	,049	,941	25	,153

Berdasarkan tabel diatas yang dilihat dari kolom shapiro-wilk nilai sig pada kelas eksperimen $0,187 > 0,05$, sedangkan untuk kelas kontrol sebesar $0,153 > 0,05$. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki

nilai signifikan (sig) $> 0,05$ sehingga data awal pada penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Pretest

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Ketentuan uji homogenitas pada penelitian ini jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data memiliki varians homogen, dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen. Uji homogenitas pada penelitian dilakukan dengan bantuan spss, adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas Data Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,077	1	49	,783

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi pada kolom sig sebesar $0,783 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

3. Analisis Data Akhir

a. Deskripsi Nilai Posttest

Data akhir pada penelitian ini digunakan untuk memaparkan hasil nilai belajar kelas 4 di SD Islam Al Fattah. Data akhir nilai belajar diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah kedua kelas tersebut diberikan soal posttest dalam bentuk uraian. Adapun data akhir hasil belajar dapat dilihat lampiran 19. Setelah data posttest nilai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *open ended* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional terkumpul maka dilakukan analisis deskripsi. Analisis deskripsi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program spss. Adapun data analisis nilai posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Deskripsi Data Nilai Posttest

No	Kriteria Data	Eksperimen	Kontrol
1.	Rata-rata	88,62	35,68
2.	Skor maksimal	100	50
3.	Skor minimum	70	25
4.	Nilai tengah	35,00	30,00
5.	Standart deviasi	8,169	6,735
6.	Varians	66,740	40,634
8.	Rentang kelas	30	25

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa hasil tes setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata

sebesar 88,62 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 35,68 dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 100 sedangkan kelas kontrol sebesar 50, kemudian untuk nilai terendah kelas eksperimen yaitu sebesar 70 dan kelas kontrol sebesar 25. Kemudian untuk rentang kelas pada kelas eksperimen sebesar 30 sedangkan kelas kontrol sebesar 25. Selanjutnya untuk standart deviasi untuk kelas eksperimen sebesar 8,169 dengan varians sebesar 66,740 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki standart deviasi sebesar 6,735 dengan varians sebesar 40,634.

b. Uji Normalitas Nilai Posttest

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan shapiro-wilk dengan ketentuan signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Nilai Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	,104	25	,200 [*]	,950	25	,252
KONTROL	,174	25	,051	,951	25	,258

Berdasarkan tabel diatas pada kolom shapiro-wilk terlihat nilai sig pada kelas eksperimen sebesar $0,252 > 0,05$ sedangkan nilai posttest

pada kelas kontrol sig sebesar $0,258 > 0,05$. Berdasarkan deskripsi diatas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua data memiliki nilai signifikan ($\text{sig}) > 0,05$ sehingga data pada kedua kelas berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Nilai Posttest

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada data nilai siswa setelah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini uji homogenitas pada nilai posttest dilakukan dengan bantuan program spss. Adapun hasil dari uji homogenitas dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Nilai Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,549	1	49	,117

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi ($\text{sig}) 0,117 > 0,05$ maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa varians data kedua kelas homogen.

4. Uji Hipotesis Nilai Posttest

Setelah mengetahui sebaran data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka selanjutnya dilakukan tes hipotesis. Adapun uji hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji Independent Sample t Test

Setelah semua uji terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t Test. Tujuan dilakukannya uji t ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *open ended* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional ceramah. Hasil uji independent t test dengan bantuan spss dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Independent t Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI BELAJAR	Equal variances assumed	2,549	,117	26,081	49	,000	52,986	2,032	48,903	57,069
	Equal variances not assumed			25,944	44,940	,000	52,986	2,042	48,873	57,100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji independent t test diatas maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *open ended* lebih tinggi dari pada yang menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah.

b. Uji paired t Test

Setelah dilakukan uji independent t test, selanjutnya dilakukan uji paired test. Uji paired t test bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dengan model pembelajaran *open ended* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional ceramah. Adapun hasil dari uji paired t test dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Paired t Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-54,000	11,121	2,224	-58,590	-49,410	24,279	24	,000

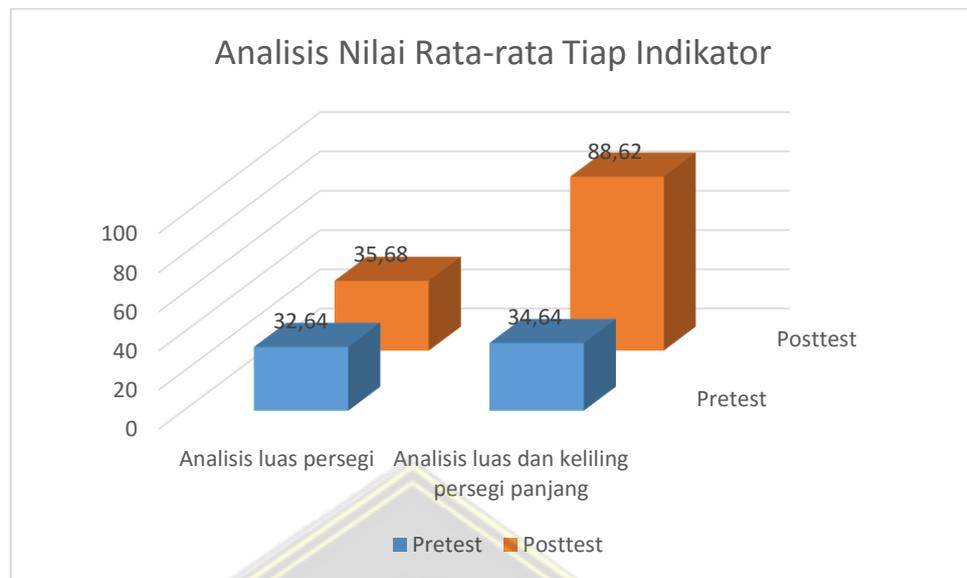
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima atau dapat dikatakan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan sebelum menunggunakan model pembelajaran *open ended* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *open ended*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sesudah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *open ended* nilai belajarnya lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *open ended*.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar yang ada di SD Islam Al Fattah dan juga untuk mengetahui mankah yang nilainya lebih tinggi antara siswa yang ada di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dan siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *open ended* merupakan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki lebih dari satu solusi atau metode penyelesaian (Novianti *et al.*, 2017: 3). Pembelajaran *open ended* dimulai dengan memberikan permasalahan secara terbuka kepada siswa kemudian siswa menyelesaikan permasalahan secara individu atau kelompok. Pembelajaran *open ended* memfokuskan siswa untuk terlibat secara aktif pada pembelajaran, mengembangkan ide-idenya dalam memecahkan masalah sehingga siswa

mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara atau metode. Adapun teori belajar yang mendasari model pembelajaran *open ended* yaitu teori konstruktivisme dimana teori ini lebih mengedepankan proses dari pada hasil, dan untuk tokoh dalam teori ini yaitu Piaget dan Vygotsky. Pada penelitian ini menggunakan soal uraian dalam mengukur nilai belajar siswa.

Berdasarkan analisis data didapatkan pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar. Hasil dari pretest diperoleh rata-rata sebesar 34,64 untuk kelas eksperimen dan 32,04 untuk kelas kontrol. Kemudian untuk posttest kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 88,64 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 35,68. Selanjutnya ada uji hipotesis yang menggunakan uji independet sample t test dan juga uji paired t test yang menggunakan bantuan spss diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *open ended* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa di SD Islam Al Fattah.



Gambar 4. 1 Diagram Nilai Pretest dan Posttest

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang menggunakan model pembelajaran *open ended* pada indikator soal analisis luas dan keliling persegi panjang yaitu sebesar 88,62, sedangkan nilai rata-rata terendah pada indikator analisis luas persegi yaitu sebesar 35,68.

Adapun hasil dari penelitian sebelumnya oleh Laksmi Darmayanti *et al.*, (2014: 2) mengenai model *open ended* berbasis reinforcement berpengaruh terhadap hasil belajar ips. Dalam penelitian tersebut penggunaan model pembelajaran *open ended* sangat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih besar yaitu 75,71 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 66,14. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *open ended* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sama halnya dengan penelitian ini bahwa ada pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian

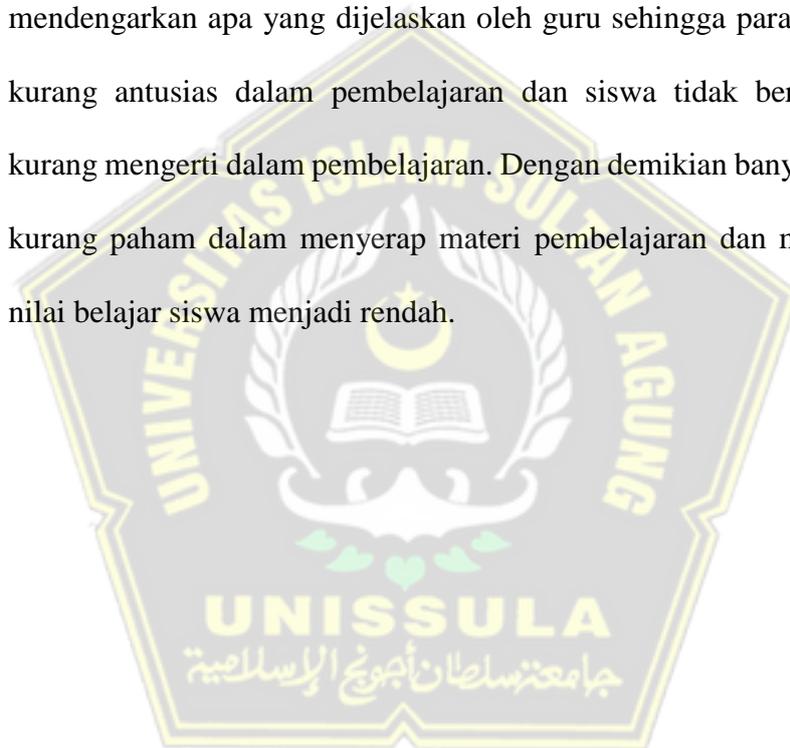
sebelumnya yang dilakukan oleh luhur Sholikhah *et al.*, (2018: 2) dengan judul Eektivitas Model Pembelajaran Open-Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa dalam penelitian tersebut penggunaan model pembelajaran *open ended* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal itu dapat dibuktikan dari hasil rata-rata pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *open ended* sebesar 87,65 sedangkan yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata sebesar 72,81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *open ended* dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Ada beberapa tahapan dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *open ended*, pada bagian pendahuluan guru memberikan permasalahan terbuka kepada siswa, setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk memahami permasalahan, menemukan penyelesaian permasalahan dengan caranya sendiri tetapi tetap dalam pantauan guru. Setelah siswa menyelesaikan permasalahan secara individu selanjutnya diadakan diskusi dan menyampaikan ide dari masing-masing individu hal ini bertujuan untuk memberikan bukti kepada siswa bahwa ada berbagai solusi untuk sebuah permasalahan. Pada tahap akhir siswa diminta untuk menyimpulkan dari pembelajaran. Dari tahap-tahap pembelajaran *open ended* menuntut siswa untuk berpikir kreatif dan berpikir kritis sehingga siswa dapat mudah memahami materi dengan mudah.

Berbeda dengan pembelajaran yang ada dikelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada model pembelajaran

ini guru hanya menyampaikan materi yang akan diajarkan kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan jika ada materi yang belum dipahami maka siswa dipersilahkan untuk bertanya. Setelah menyampaikan materi guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.

Pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa cenderung lebih pasif karena mereka hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga para siswa terlihat kurang antusias dalam pembelajaran dan siswa tidak bertanya apabila kurang mengerti dalam pembelajaran. Dengan demikian banyak siswa yang kurang paham dalam menyerap materi pembelajaran dan mengakibatkan nilai belajar siswa menjadi rendah.



BAB V

PENUTUP

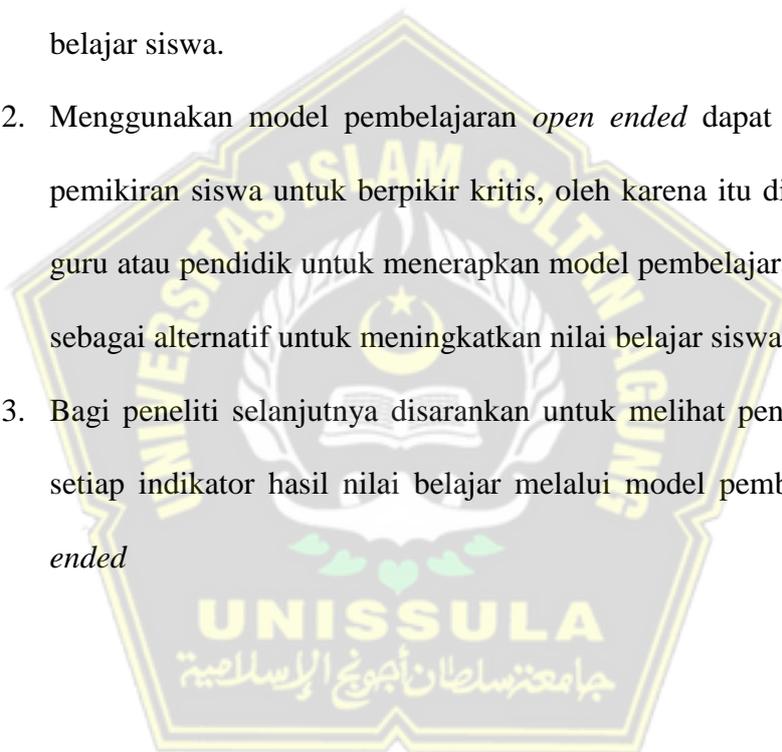
A. Kesimpulan

Pada penelitian ini kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *open ended* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis nilai posttest yang telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya dilakukan uji independent t test dengan hasil nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji paired t test dengan hasil nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima atau dapat dikatakan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan sebelum menggunakan model pembelajaran *open ended* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *open ended*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sesudah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *open ended* nilai belajarnya lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *open ended*. Dari hasil uji independent t test dan uji paired t test maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga kesimpulan dari hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *open ended* terhadap nilai belajar siswa kelas kelas 4 di SD Islam Al Fattah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan khususnya SD Islam Al Fattah untuk dapat menerapkan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan nilai belajar siswa.
2. Menggunakan model pembelajaran *open ended* dapat meningkatkan pemikiran siswa untuk berpikir kritis, oleh karena itu disarankan bagi guru atau pendidik untuk menerapkan model pembelajaran *open ended* sebagai alternatif untuk meningkatkan nilai belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat peningkatan pada setiap indikator hasil nilai belajar melalui model pembelajaran *open ended*



DAFTAR PUSTAKA

- A, B. B. (2015). Penerapan Model *Open ended* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 1 Repaking - Wonosegoro - Boyolali. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p78-91>
- Amir, A., Azmin, N., & Rubianti, I. (2021). *Pengaruh Pendekatan Open ended Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima Tahun Pelajaran 2019/2020*. 02(01), 17–21.
- Ani, S. L., Rahmawanti, N., & Apriani, H. (2020). *Pengaruh Pendekatan Open ended Menggunakan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X Di SMAN 01 Wanaraya*. 3(November), 62–67.
- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 175–186. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>
- ASTITI, N. W. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended Problem (OEP) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMKN 5 Mataram*.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Cidrayanti, L. P., Sumantri, M., & Ganesha, U. P. (2016). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Gugus III Kabupaten Bangli. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–10.

- Delyana, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII Melalui Penerapan Pendekatan *Open ended*. *Lemma*, 2(1), 26–34.
- Fauziyah, L. (2017). Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Open-Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 59–67.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar The Effect of Video Media on Learning Motivation and Cognitif Learning Outcomes in Natural Science Subject of the Fifth Grade Students of Elem. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21.
- Giani, Zulkardi, & Hiltrimartin, C. (2020). *Analisis Tingkat Kognitif Soal-Soal Buku Teks Matematika Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom*. 1, 274–282.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Hakim, M. A. R., Soeprianto, H., & Istiningsih, S. (2020). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Open-Ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gugus 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2019/2020*. 2(1).
- Hanifah, N. M., Kh. B., M. A., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model *Open ended* Problem Berbantu Media Kotak Telur Pelangi (Kotela) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Technology*, 3(3), 134. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21734>
- Ikmah, F., Maryadi, & Wijayanti, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Open ended Problem Berbantu Media Kalkulator Dakon (Kakon) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Sdn Sambiroto 01 Kec Tembalang Kota Semarang*. 2(3), 126–133. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/10394>

- Irawan, A., & Surya, E. (2017). Application of the *open ended* approach to mathematics learning in the sub-subject of rectangular. *International Journal of Sciences : Basic and Applied Research*, 33(3), 270–279.
- Laksmi Darmayanti, P., Putra, M., Suara, M., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2014). Model *Open ended* Berbasis Reinforcement Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 18 Dangan Puri Denpasar Utara. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3020>
- Lestari, N., Hartono, Y., & Purwoko, P. (2016). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Penalaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.10.1.3284.81-95>
- Novianti, M., R, Z., & Hamdani. (2017). Pengaruh Pendekatan Open-Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(2), 1–10.
- Novitayati, R. (2013). Pengaruh Metode Blended Learning dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1, 48–57.
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2:), 81–88. https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2:.1732.81-88
- Permana, D. I. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tipe Open ended Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 8(November), 115–120.
- Priatna, N. (2017). Students' Spatial Ability through Open-Ended Approach Aided by Cabri 3D. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012065>

- Saputri, S. I. W., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). Pengaruh Pendekatan *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 274–281. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Sari, M. (2019). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad ke-21 Di Perguruan Tinggi. *Ta'dib*, 24(2), 233–237. <https://doi.org/10.19109/tjie.v24i2.4833>
- Sholikhah, Z., Kartana, T. J., & Utami, W. B. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Open-Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v4i1.908>
- Sroyer, A. (2013). Pendekatan Open-Ended (Masalah, pertanyaan dan evaluasi) Dalam Pembelajaran Matematika. *J. Matematika Dan Pend. Matematika*, 2(2), 29–37.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* (ALFABETA (ed.)).
- Sundari, H. (2019). Model-Model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 1–26.
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan* (ALFABETA (ed.)).
- Suriyani. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas X Sma N 1 Silangkitang. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 1(2), 11–14.
- Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal*

Prima Edukasia, 4(2), 209. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.8393>

Utama, W. A., Suniasih, N. W., Kt, D. B., & Semara, N. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbasis Open ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Gugus III Sukawati*.

Vicka Nur Rizky, & Hanim Faizah. (2020). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 147–156. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v10i2.2508>

Widana, M., Suhandana, A., & Atmadja, B. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berorientasi Pemecahan Masalah Open- Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kintamani . *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–12.

Widodo1, S. (2010). Model Pembelajaran *Open ended* Untuk Menunjang Kreativitas Dan Berpikir Kreatif Siswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>

Yunus, M. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Open ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Uswatun Hasanah Tanjung Siram*. 1(2), 40–43.